

**PENGARUH VIDEO PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG KEPERAWATAN
PENYAKIT HIPERTENSI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG
HIPERTENSI PADA STAFF TENAGA KEPENDIDIKAN**

Fajar Agung Nugroho¹ Cahyu Septiwi² Dewi Purbaningrum Vellayudhan³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Gombong

Corresponding Email:
fajar.18nugroho@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *World Health Organization* (WHO) mengungkapkan bahwa pada tahun 2021 diperkirakan terdapat 1,28 miliar orang dewasa. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 3.834 kasus hipertensi. Dalam rangka memberikan pengetahuan yang memadai kepada masyarakat tentang pencegahan hipertensi, informasi tersebut dapat disampaikan menggunakan bermacam jenis media yaitu video pendidikan kesehatan. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh video pendidikan kesehatan tentang keperawatan penyakit hipertensi pada staff tenaga kependidikan. **Metode:** Pre-eksperimental yaitu *one group pretest-posttest*. Populasinya yaitu sebanyak 33 staff kependidikan. Instrumen yang digunakan dalam mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner HFQ (*Hypertension Fact. Quisionnare*). **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh video terhadap pengetahuan responden dengan nilai ($p=0,000$) dan nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan intervensi (*pretest*) 56,97 dan setelah diberikan intervensi (*posttest*) 87,58. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh video terhadap pengetahuan responden dengan nilai ($p=0,000$). **Kesimpulan:** Ada pengaruh pengaruh video pendidikan kesehatan tentang keperawatan penyakit hipertensi pada staff tenaga kependidikan.

Kata kunci: Video; Pendidikan Kesehatan; Pengetahuan; Staff; Hipertensi; Perawat

ABSTRACT

Background: The World Health Organization (WHO) revealed that, in 2021, it was estimated that there would be 1.28 billion adults. In the same year, 3,834 cases of hypertension were recorded. In order to disseminate sufficient knowledge to the public about preventing hypertension, this information can be conveyed through various types of media, namely videos and health education. **Objective:** To determine the effect of health education videos about hypertension on educational staff. **Method:** pre-experimental, specifically a one-group pretest-posttest design. The population consists of 33 educational staff members. The instrument used to measure knowledge utilizes the HFQ (*Hypertension Fact Questionnaire*). **Results:** The study revealed a significant influence of videos on respondents' knowledge, with a p-value of 0.000. The average knowledge value before the intervention (*pretest*) was 56.97, and after the intervention (*posttest*), it increased to 87.58. The research results demonstrated a significant impact of videos on respondents' knowledge, with a p-value of 0.000. **Conclusion:** There is a noteworthy influence of health education videos about hypertension on educational staff.

Keyword: Video; Health Education; Knowledge; Staff; Hypertension; Nurse

Latar Belakang

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah (*Blood Pressure*) yang melebihi angka normal. *American College of Cardiology* (2018) mengkategorikan tekanan darah normal pada orang dewasa tidak melebihi angka sistolik 120 mmHg dan diastolik 80 mmHg (Grundy et al., 2019). Faktor yang menyebabkan buruknya pengelolaan hipertensi pada para pekerja atau staff di sebuah institusi tempat bekerja adalah pilihan gaya hidup yang buruk dan ketidakpatuhan terhadap pengobatan. Dengan demikian, hipertensi menjadi masalah dan menjadi tantangan dalam asuhan keperawatan (Vedanthan et al., 2016).

World Health Organization (WHO) mengungkapkan bahwa pada tahun 2021 diperkirakan terdapat 1,28 miliar orang dewasa berusia 30-79 tahun di seluruh dunia menderita hipertensi, sebagian besar (dua pertiga) tinggal di negara berpenghasilan rendah dan menengah (World Health Organization, 2023). WHO juga memperkirakan bahwa 46% orang dewasa dengan hipertensi tidak menyadari bahwa mereka memiliki kondisi tersebut dan sekitar 1 dari 5 orang dewasa (21%) dengan hipertensi dapat mengontrolnya. Sedangkan data yang dikeluarkan oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 bahwa prevalensi penduduk di Provinsi Jawa Tengah dengan hipertensi sebesar 37,57

persen dengan prevalensi hipertensi pada perempuan (40,17%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (34,83 persen) sedangkan prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (38,11 persen) dibandingkan dengan perdesaan (37,01 persen).

Pengukuran tekanan darah merupakan deteksi dini terhadap hipertensi, stroke, jantung, kelainan fungsi ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas, klinik atau institusi kesehatan lainnya. Hipertensi sangat erat dengan perilaku dan pola hidup. Kabupaten Kebumen menjadi salah satu dari Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Kebumen, menduduki peringkat ke-11 dengan penduduk terbanyak yang menderita hipertensi yaitu sebesar 54,6% dari keseluruhan penduduk (Profil Kesehatan Kabupaten Kebumen, 2020).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan memiliki nilai positif dalam hal melakukan kontrol dan manajemen hipertensi. Nilai positif tersebut termasuk kepatuhan terhadap pedoman pencegahan penyakit yang dikeluarkan secara nasional, kepatuhan pengobatan, dan perubahan gaya hidup (Kang et al., 2022). Hubungan positif antara penerapan *evidence base practice* dan peningkatan pendidikan staf dan pengendalian hipertensi. Penelitian lain yang dilakukan oleh menemukan bahwa latar belakang pendidikan yang minim dapat

mempengaruhi cara pengendalian dan manajemen hipertensi (Unger et al., 2020).

Keterlibatan perawat dalam pengendalian hipertensi dimulai dengan pengukuran dan pemantauan tekanan darah serta edukasi pasien (James et al., 2014). Perawat juga dapat berperan dalam pengendalian dan membantu mengelola hipertensi dengan melakukan pemeriksaan fisik, diagnosis keperawatan, intervensi dan implementasi serta evaluasi keperawatan (James et al., 2014).

Dari hasil pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di bulan April 2023 bahwa sebanyak 55 staf tenaga pendidik (tendik) di Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah melakukan pemeriksaan kesehatan berupa tekanan darah, gula darah, asam urat dan kolesterol didapatkan bahwa 10 (sepuluh) staf tendik memiliki tekanan darah lebih dari 130mmHg dan sebanyak 26 orang memiliki angka kolesterol lebih dari 200mg/dL. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 5 (lima) staf tendik bahwa selama ini mereka mendapatkan informasi kesehatan dari media sosial dan diskusi bersama teman komunitas saja. Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh pendidikan kesehatan tentang keperawatan penyakit hipertensi pada staff tenaga pendidik Universitas Muhammadiyah Gombong.

Metode

Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimental dimana tidak ada unsur random dalam pemilihan kelompok (Pandey & Pandey, 2015). Pre eksperimental yang dipilih pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*, yaitu tidak ada kelompok pembanding tetapi dilakukan observasi pertama (*pretest*) observasi pertama yang memungkinkan peneliti dapat menguji perunahan yang terjadi setelah adanya eksperimen Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Gombong pada bulan Oktober-November 2023. Populasi dalam pada penelitian ini berjumlah 33 staff tenaga kependidikan (Tendik) Universitas Muhammadiyah Gombong dan semua jumlah tersebut bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Intrumen yang digunakan untuk menilai tingkat pengetahuan responden di tahap *pretest* dan *posttest* menggunakan kuesioner HFQ (*Hypertension Fact. Quisionnar*(Rahayu & Kurniasari, 2021) yang terdiri dari 15 item . Kuisisioner ini mencakup pertanyaan tentang penyebab, pengobatan dan manajemen hipertensi. Penilaian jawaban meliputi: jawaban benar (skor 1) dan salah atau tidak tahu (skor 0). Kuisisioner ini telah diuji validitas dan reliabilitas oleh Salem (2011) di Pakistan, diperoleh *Cronbach alpha* sebesar 0,70 dan dinyatakan valid. Kemudian kuisisioner HFQ ini telah diadaptasi ke dalam Bahasa Indonesia dan di validasi kembali oleh

peneliti Hardiyani (2017) didapatkan nilai *Cronbach alpha* sebesar 0,707 (dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* >0,6). Analisis data dilakukan dengan uji normalitas data terlebih dahulu menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, dan didapatkan hasil data berdistribusi normal (Asymp. Sig. = 0,18).

Setelah responden diukur tingkat pengetahuannya (*pretest*), lalu peneliti memberikan intervensi penelitian berupa video pendidikan kesehatan dan keperawatan tentang penyebab, pengobatan dan manajemen hipertensi. Video tersebut dibuat oleh peneliti dan telah dilakukan proses uji validasi dengan melibatkan praktisi bahasa dan perawat pengajar untuk menilai isi dan tampilan video. Hasil uji validasi gabungan dari kedua validator sebesar 87% yang artinya sangat valid atau dapat digunakan tanpa revisi (Ismayati & Mustika, 2021). Agar video dapat diakses oleh responden, maka video diupload di YouTube (Nugroho et al., 2023). Masing-masing responden diberikan link video tersebut dan diberikan waktu selama 24 jam. Setelah itu peneliti

mengukur pengetahuan responden (*posttest*) dengan kuisioner yang sama. Penelitian ini sudah melewati rangkaian *etical clearance* dari komisi etik penelitian Universitas Muhammadiyah Gombong.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

A. Karakteristik Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 33 responden. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan mendapatkan informasi mengenai hipertensi dari tenaga kesehatan.

Berdasarkan data karakteristik responden untuk jenis kelamin terbanyak adalah wanita, yaitu sebanyak 22 responden (66,7%), untuk usia responden terbanyak di rentang usia 26-35 yaitu 13 responden (39,4%) dan 36-45 sejumlah 13 responden (39,4%), dan sebanyak 27 responden (81,8%) mendapatkan informasi mengenai hipertensi yang baik dari tenaga kesehatan

Tabel 1.1 Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase
1.	Jenis Kelamin		
	a. Pria	11	33,3
	b. Wanita	22	66,7
2.	Usia		
	a. 26-35	13	39,4
	b. 36-45	13	39,4
	c. 46-55	7	21,2
3.	Mendapatkan Informasi mengenai hipertensi dari tenaga kesehatan		
	a. Ya	27	81,8

b. Tidak	6	18,2
----------	---	------

Sumber: Data Primer (2023)

B. Pengetahuan

Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan video pendidikan

kesehatan diukur dari skor *pretest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan video pendidikan kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Video Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	N	Rata-rata Skor	Standar Deviasi
Sebelum	33	56,97	22,148

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 2, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sebelum diberikan video pendidikan kesehatan adalah 56,97.

Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan

menggunakan video pendidikan kesehatan diukur dari skor *posttest*. Hasil rata-rata pengetahuan responden sesudah diberikan video pendidikan kesehatan adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Video Pendidikan Kesehatan

Pengetahuan	N	Rata-rata Skor	Standar Deviasi
Sesudah	33	87,58	15,417

*Uji Statistik

Berdasarkan tabel 3, didapatkan hasil rata-rata skor pengetahuan sesudah diberikan video pendidikan kesehatan menggunakan adalah 87,58.

Peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan video pendidikan kesehatan dilakukan dengan menguji skor *pretest* dan *posttest* untuk membuktikan hipotesis penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah dengan menguji

normalitas data. Uji normalitas data dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov melalui aplikasi SPSS dengan hasil nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,180 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal sehingga menggunakan uji statistik komparatif komparatif yaitu paired sampel t-test dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4 Uji *Paired Sample t-test*

<i>Pretest- Posttest</i>	Paired Differences			t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	SD	SE			
Video Pendidikan Kesehatan	-30,606	28,278	4,922	-6,218	32	0,000

*Uji Paired Sample T-Test

Berdasarkan hasil Uji *Paired Sample t-test* pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil rata-rata (mean) sebesar -30,606 dan SD (28,278). Hasil analisis nilai t hitung sebesar -6,218 dan *p-value* sebesar 0,000 <0,05, artinya adanya pengaruh pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (video pendidikan kesehatan). Kemudian nilai *p-value* pengetahuan <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya adanya pengaruh video pendidikan kesehatan tentang keperawatan penyakit hipertensi terhadap pengetahuan staff tenaga kependidikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian berupa karakteristik responden bahwa jumlah terbanyak jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah 22 wanita (66,7%). Untuk usia responden terbanyak adalah direntang usia 26-35 tahun dan 36-45 tahun yang masing-masing terdapat 13 responden dengan persentase tiap-tiap rentang usia tersebut adalah 39,4%). Hampir semua responden memiliki pengalaman

mendapatkan informasi mengenai hipertensi dari tenaga kesehatan.

Sedangkan untuk hasil penelitian ini didapatkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan tentang keperawatan penyakit hipertensi pada staff tenaga kependidikan dengan nilai rata-rata awal 56,97 menjadi 87,58. Persentase peningkatan pengetahuan pada responden yang rendah dipengaruhi oleh waktu pemberian intervensi yang sangat singkat yaitu hanya 1 hari meskipun responden diberikan waktu yang tidak terbatas dalam mengakses video pendidikan kesehatan. Sedangkan menurut Notoatmodjo mengungkapkan bahwa idealnya jarak pemberian intervensi penelitian adalah 15-30 hari agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari data yang terdapat dalam tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji *paired sample t-Test* terhadap keperawatan penyakit hipertensi menunjukkan bahwa hasil rata-rata sebesar -30,606 dan SD (28,278). Sedangkan nilai t hitung sebesar -6,218 dan *p-value* sebesar 0,000 <0,05, artinya adanya pengaruh pengetahuan pada responden sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (video pendidikan kesehatan). Kemudian nilai *p-value* pengetahuan <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya adanya pengaruh video

pendidikan kesehatan tentang keperawatan penyakit hipertensi terhadap pengetahuan staff tenaga kependidikan

Hal ini dikarenakan pada media video, responden mampu mendapatkan penjelasan dengan animasi perjalanan penyakit yang disajikan di video. Selain itu, media video mampu menyajikan situasi dengan lebih nyata, serta mempercepat pemahaman responden.

Media video yang digunakan peneliti memiliki rangkaian kata yang terstruktur dengan jelas sehingga dapat menjaga daya ingat responden. Media ini bermanfaat bagi responden yang memiliki kelemahan dalam daya ingat, karena media video ini menggabungkan suara dan gambar untuk memberikan informasi, dengan demikian, Media ini memiliki efektivitas yang tinggi terhadap peningkatan pengetahuan tentang hipertensi. Aspek ini didukung dengan teori yang menunjukkan bahwa pemberian media video memiliki pengaruh pada pengetahuan karena dapat meningkatkan kemampuan untuk menyerap informasi secara efisien dengan memanfaatkan indra penglihatan dan pendengaran dalam konteks ini, media video dianggap mampu meningkatkan pengetahuan lebih baik dari pada hanya mengandalkan indra penglihatan (Widiati & Rahmawati, 2022).

Penelitian ini seiring dengan penelitian Rahayu & Kurniasari (2021) dengan hasil bahwa menggunakan media

video memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam penyuluhan Kesehatan (Rahayu & Kurniasari, 2021). Melalui media video, informasi disampaikan lewat indra pendengaran dan penglihatan, yang membuat tertarik dan memungkinkan pesan dapat dengan mudah diingat oleh audiens. Media ini juga memiliki peran dalam pengembangan pengetahuan, sehingga terjadi pengetahuan yang meningkat sejumlah 20%. Temuan lain juga sejalan lain juga sejalan dengan temuan pada penelitian ini dimana media video memberikan pengalaman yang lebih jelas atau nyata dibanding dengan leaflet, karena memungkinkan seseorang untuk memadukan lebih banyak indra, bukan hanya terbatas pada penglihatan saja. Sehingga dapat menggambarkan sebuah tindakan secara lebih lengkap dan detail (Widiati & Rahmawati, 2022).

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh video pendidikan kesehatan tentang keperawatan penyakit hipertensi terhadap pengetahuan staff tenaga kependidikan dapat disimpulkan, yaitu ada pengaruh video terhadap peningkatan pengetahuan responden ($p\text{-Value} = 0,000$).

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah

Gombong yang telah memberikan izin penelitian ini serta dukungan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Grundy, S. M., Stone, N. J., Bailey, A. L., Beam, C., Birtcher, K. K., Blumenthal, R. S., Braun, L. T., de Ferranti, S., Faiella-Tommasino, J., Forman, D. E., Goldberg, R., Heidenreich, P. A., Hlatky, M. A., Jones, D. W., Lloyd-Jones, D., Lopez-Pajares, N., Ndumele, C. E., Orringer, C. E., Peralta, C. A., ... Yeboah, J. (2019). 2018 AHA/ACC/AACVPR/AAPA/ABC/ACPM/ADA/AGS/APhA/ASPC/NLA/PCNA Guideline on the Management of Blood Cholesterol. *Journal of the American College of Cardiology*, 73(24), e285–e350. <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2018.11.003>
- Guidelines on the management of arterial hypertension and related comorbidities in Latin America. (2017). *Journal of Hypertension*, 35(8), 1529–1545. <https://doi.org/10.1097/HJH.00000000000001418>
- Ismayati, S., & Mustika, D. (2021). Validitas Media Video Berbasis Animasi Dalam Pembelajaran Tematik. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1(2), 291–297. <https://doi.org/10.31004/innovative.v1i2.2785>
- James, P. A., Oparil, S., Carter, B. L., Cushman, W. C., Dennison-Himmelfarb, C., Handler, J., Lackland, D. T., LeFevre, M. L., MacKenzie, T. D., Ogedegbe, O., Smith, S. C., Svetkey, L. P., Taler, S. J., Townsend, R. R., Wright, J. T., Narva, A. S., & Ortiz, E. (2014). 2014 Evidence-Based Guideline for the Management of High Blood Pressure in Adults: Report From the Panel Members Appointed to the Eighth Joint National Committee (JNC 8). *JAMA*, 311(5), 507. <https://doi.org/10.1001/jama.2013.284427>
- Kang, A., Dulin, A., & Risica, P. M. (2022). Relationship between adherence to diet and physical activity guidelines and self-efficacy among black women with high blood pressure. *Journal of Health Psychology*, 27(3), 663–673. <https://doi.org/10.1177/1359105320967105>
- Nugroho, F. A., Santoso, D., & Yuwono, P. (2023). Efek Video Online Pembelajaran Pemeriksaan Fisik Terhadap Kemampuan Mahasiswa Keperawatan Dalam Melakukan Pemeriksaan Fisik Abdomen.
- Pandey, P., & Pandey, M. M. (2015). *Research methodology: Tools & techniques*. Bridge Center.
- Rahayu, F. S., & Kurniasari, R. (2021). EFEKTIVITAS MEDIA POSTER DAN MEDIA VIDEO ANIMASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA MENGENAI HIPERTENSI. . . ISSN, 10(2).
- Unger, T., Borghi, C., Charchar, F., Khan, N. A., Poulter, N. R., Prabhakaran, D., Ramirez, A., Schlaich, M., Stergiou, G. S., Tomaszewski, M., Wainford, R. D., Williams, B., & Schutte, A. E. (2020). 2020 International Society of Hypertension Global Hypertension Practice Guidelines. 1334–1357. <https://doi.org/10.1161/HYPERTENSI.2020.120.15026>
- Vedanthan, R., Tuikong, N., Kofler, C., Blank, E., Kamano, J. H., Naanyu, V., Kimaiyo, S., Inui, T. S., Horowitz, C.

- R., & Fuster, V. (2016). Barriers and Facilitators to Nurse Management of Hypertension: A Qualitative Analysis from Western Kenya. *Ethnicity & Disease*, 26(3), 315. <https://doi.org/10.18865/ed.26.3.315>
- Widiati, A., & Rahmawati, P. (2022). Health Education With Hypertension Treatment Video Media Increases Knowledge About Hypertension Treatment. *Jurnal Smart Keperawatan*, 9(2), 123. <https://doi.org/10.34310/jskp.v9i2.691>
- World Health Organization. (2023). The Global Health Observatory Explore a World of Health Data. 2023. <https://www.who.int/data/gho/data/themes/hiv-aids#:~:text=Globally%2C%2038.4%20million%20%5B33.9%E2%80%93,considerably%20between%20countries%20and%20regions.>